

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, hasil belajar merupakan parameter penting untuk mengukur seberapa besar keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Di dalam pendidikan formal, proses pembelajaran selalu diikuti oleh pengukuran dan penilaian terhadap hasil belajar, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui prestasi belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Tidak seorang pun siswa yang tidak menginginkan suatu prestasi belajar yang baik dan optimal. Namun untuk memperoleh hal itu tidaklah mudah, dikarenakan adanya perbedaan pada tiap diri individu atau siswa dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajarnya.

Faktor untuk mencapai suatu prestasi belajar yang optimal dari proses pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hal ini sejalan dengan kesimpulan dari Purwanto (dalam Mediawati 2010: 135) menyimpulkan bahwa : “Hasil belajar dilatar belakangi oleh beberapa faktor yang pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu faktor yang bersumber dalam diri siswa dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa”.

Sejalan dengan itu, Rusman (2012:124) mengatakan bahwa:

Faktor yang berasal dari diri siswa (faktor internal) meliputi: minat, motivasi, inteliensi (IQ), cara belajar, kematangan, kesiapan, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang bersumber dari luar siswa (faktor

eksternal) meliputi: keluarga, guru, kurikulum, lingkungan sekolah, sarana, lingkungan masyarakat, dan lain sebagainya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar yang optimal. Berbicara tentang pendidikan, maka tidak akan pernah lepas dari guru, karena gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik, di tangan pendidik kualitas sumber daya manusia dibangun. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pendidik diharuskan memiliki kompetensi. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Kompetensi mencakup seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Jadi dengan tercapainya kompetensi guru, diharapkan siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan baik sehingga prestasi belajar siswa menjadi baik.

Selain kompetensi guru dalam proses pembelajaran, faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar. Fasilitas merupakan salah satu faktor pendukung belajar, dengan kelengkapan fasilitas belajar di sekolah diharapkan siswa lebih mengembangkan dan dapat meningkatkan pemahamannya atas pelajaran yang dipelajarinya.

Dengan tersedianya fasilitas yang memadai diharapkan siswa akan memperoleh hasil yang baik pula. Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Fasilitas belajar dapat berupa tempat belajar, perpustakaan, penerangan belajar, sumber belajar, peralatan belajar, media belajar, dan fasilitas lainnya. Fasilitas-fasilitas belajar tersebut sangat membantu

siswa dan guru untuk melaksanakan pembelajaran. Fasilitas juga dapat membuat siswa lebih semangat, seperti contohnya bila di kelas tersebut terdapat media belajar, dalam mata pelajaran ekonomi yang menerangkan tentang cek, wesel, atau pasar, guru dapat menayangkan dan menunjukkan langsung tentang bagaimana bentuk dari cek, wesel atau bisa juga menayangkan ilustrasi singkat bagaimana kegiatan yang terjadi di pasar. Sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran dan tidak mudah bosan.

Pada observasi awal menurut pengamatan penulis terhadap suasana belajar Ekonomi siswa kelas X di SMA Santo Thomas 4 Binjai, penulis melihat kondisi yang tidak kondusif. Masih banyak siswa yang tidak mendengarkan saat guru menerangkan. Siswa masih kurang aktif dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Keadaan ini memungkinkan materi yang disampaikan oleh guru kurang dikuasai atau dipahami siswa. Berdasarkan pengamatan terhadap fasilitas belajar, sudah cukup memadai yaitu terdapat perpustakaan, ruang kelas yang cukup memadai, meja, kursi, papan tulis, media pembelajaran, lab multimedia, lab komputer dan fasilitas lainnya. Namun sejauh mana pengaruh dari fasilitas belajar tersebut belum jelas diketahui.

Data dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa menunjukkan masih rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai siswa pada DKN masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Presentase Ketuntasan Siswa kelas XI IPS SMA Swasta Santo Thomas 4 Binjai

Kelas	≥ 75		< 75	
	Tuntas (Orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase (%)
X	14	35	26	65
Jumlah	14	35	26	65

Diolah dari: Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi Kelas X SMA Swasta Santo Thomas 4 Binjai.

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 40 siswa, sebanyak 14 siswa (35%) yang tuntas atau mencapai KKM, dan 26 siswa (65%) yang tidak mencapai KKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin meneliti bagaimana kompetensi guru, dan fasilitas belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam pelajaran ekonomi, dan sekaligus alasan penulis memilih judul:

“Pengaruh Kompetensi Guru dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Santo Thomas 4 Binjai T. P 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Thomas 4 Binjai T.P 2012/2013?
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Thomas 4 Binjai T.P 2012/2013?

3. Bagaimana pengaruh kompetensi guru dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Santo Thomas 4 Binjai T.P 2012/2013?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu hanya pada: “Pengaruh kompetensi guru dan pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Thomas 4 Binjai T.P 2013/2014 ”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Thomas T.P 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Thomas 4 Binjai T.P 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Thomas 4 Binjai T.P 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Thomas 4 Binjai T.P 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi Siswa kelas X SMA Santo Thomas 4 Binjai T.P 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Thomas 4 Binjai T.P 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya setiap penelitian memiliki manfaat yang baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan untuk kepentingan pengembangan pembelajaran khususnya di sekolah tersebut.
2. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana pengaruh kompetensi guru dan pemanfaatan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar.
3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain pada masalah yang sama atau berkaitan dengan masalah yang sama pada sekolah yang berbeda.